

**KEBIJAKAN PROGRAM SEKOLAH FILIAL PADA ANAK
PUTUS SEKOLAH DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH :

NABILA PUTRINA

NIM. 06151281924031



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**KEBIJAKAN PROGRAM SEKOLAH FILIAL PADA ANAK PUTUS
SEKOLAH DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Nabila Putrina

NIM : 06151281924031

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Masyarakat,**



**Dra. Evy/Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph. D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph. D
NIP. 195910171988032001**



**KEBIJAKAN PROGRAM SEKOLAH FILIAL PADA ANAK
PUTUS SEKOLAH DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Nabila Putrina

NIM: 06151281924031

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah Diujikan Lulus Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 07 Agustus 2023

PENGUJI

1. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D

2 . Dr. Azizah Husin. M.Pd



**Koordinator Program Studi
Pendidikan Masyarakat,**

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D
NIP. 195910171988032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Putrina

NIM : 06151281924031

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kebijakan Program Sekolah Filial Pada Anak Putus Sekolah di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Nabila Putrina
NIM. 06151281924031

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Kebijakan Program Sekolah Filial Pada Anak Putus Sekolah di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph,D sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph,D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr. Azizah Husin., M.Pd selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan bimbingan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang sudah membantu saya dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Rumi Yudiarti, S.Pd., M.Si selaku Koordinator Sekolah Filial di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang dan tenaga pengajar serta peserta didik Sekolah Filial telah memberikan izin untuk melakukan penelitian . Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 01 Agustus 2023

Penulis,



Nabila Putrina

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT. karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kebijakan Program Sekolah Filial Pada Anak Putus Sekolah di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang”.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucapkan sholawat nabi skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Bapak Shomedran, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd, Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc dan Pak Andi Pramana Putra, S.E. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan pendidikan saya. Terima kasih telah membantu segala urusan administrasi dalam studi saya di Pendidikan Masyarakat
2. Pembimbing skripsi dan akademik saya Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat bimbingan ibu saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada mama saya, (Rukmini) orang hebat yang telah membesarkan, mendidik dan merawat saya serta selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat atas kerasnya dunia. Terima kasih telah memberikan dukungan dan selalu berjuang untuk kehidupan saya, serta doa yang selalu menyertai langkah saya sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Mama harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
4. Saudara saya, Erwin Gautama Putra dan adik saya Faiz Al-attar yang selalu menemani meniti pahitnya kehidupan hingga usia saya sekarang.

Terimakasih sudah menjadi saudara terbaik yang tiada hentinya memberikan dukungan serta menjadi panutan untuk saya.

5. Koordinator Sekolah Filial Palembang di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang Ibu Sri Rumi Yudiarti, S.Pd., M.Si dan Tenaga Pengajar dan Peserta didik Sekolah Filial Kota Palembang yang telah membantu dalam menjalankan penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat tersayang, Nanda, Dila, Yati, Jues yang telah memberikan dukungan dalam suka maupun duka serta semangat untuk tetap mengerjakan skripsi ini.
7. Kepada Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Masyarakat angkatan 2019. Terima kasih sudah menemani menempuh perjalanan pendidikan di Universitas Sriwijaya.
8. Kepada Piero saya ucapkan terima kasih karena sudah menemani dan membantu saya saat sedang mengalami kesulitan dan juga menemani saya saat sedang bahagia, serta juga selalu mendukung dan memotivasi saya ketika sedang berada dititik terendah.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pendidikan Non Formal	7
2.1.1 Pengertian Pendidikan Non Formal	7
2.1.2 Sasaran Pendidikan Non Formal	8
2.1.3 Karakteristik Pendidikan Non Formal	10
2.2 Kebijakan	11
2.2.1 Pengertian Kebijakan	12
2.3 Sekolah Filial	13
2.3.1 Pengertian Sekolah Filial	13
2.3.2 Tujuan Sekolah Filial.....	14
2.4 Anak Putus Sekolah.....	15
2.4.1 Pengertian Anak Putus Sekolah.....	15
2.5 Standar Nasional Pendidikan	16
2.6 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	22
3.3 Populasi Penelitian	24
3.4 Sampel Penelitian	25
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5.1 Angket.....	27
3.5.2 Teknik Analisis Data.....	28

3.6 Instrumen Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Umum Wilayah.....	33
4.2 Hasil Analisis Wawancara	34
4.3 Hasil Analisis Angket	35
4.2.1 Hasil Analisis Komunikasi.....	36
4.2.2 Hasil Analisis Sumber Daya.....	38
4.2.3 Hasil Analisis Disposisi	40
4.2.4 Hasil Analisis Struktur Birokrasi.....	42
4.3 Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Peserta Didik SMP dan SMA Sekolah Filial Tahun Pelajaran 2022/2023	24
Tabel 3.2 Klarifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	26
Tabel 3.3 Kategori Penskoran.....	28
Tabel 3.4 Instrumen Kisi- Kisi Angket Tentang Kebijakan Program Sekolah Filial Pada Anak Putus Sekolah di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang.....	31
Tabel 4.1 Penilaian Hasil Indikator Komunikasi	35
Tabel 4.2 Penilaian Hasil Indikator Sumber Daya	38
Tabel 4.3 Penilaian Hasil Indikator Disposisi	40
Tabel 4.4 Penilaian Hasil Indikator Struktur Birokrasi	43
Tabel 4.5 Tingkat Kebijakan Program Sekolah Filial di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang	44

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Diagram Penilaian Hasil Indikator Komunikasi	36
4.2 Diagram Penilaian Hasil Indikator Sumber Daya	39
4.3 Diagram Penilaian Hasil Indikator Disposisi.....	42
4.4 Diagram Penilaian Hasil Indikator Struktur Birokrasi	44
4.5 Diagram Kebijakan Program Sekolah Filial di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	60
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	64
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara	65
Lampiran 4. Izin Penelitian.....	66
Lampiran 5. SK Pembimbing	67
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	69

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan program sekolah filial di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah 35 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang di bagikan kepada peserta didik. Pengukuran kebijakan program sekolah filial dengan menggunakan 4 indikator sebagai acuan yaitu komunikasi, sumber daya, desposisi, struktur birokrasi. kebijakan program sekolah filial masih kategori rendah, dilihat dari presentase angket yang diisi oleh peserta didik sekolah filial yang memperoleh hasil rata-rata sebesar 58.17%. Terdapat juga indikator yang berisi pernyataan sesuai dengan yang terdapat di dalam angket, yaitu indikator komunikasi dengan skor 51,5% dengan kategori rendah, indikator sumber daya dengan skor 61,71% dengan kategori sedang, indikator desposisi dengan skor 67% dengan kategori sedang, indikator struktur birokrasi dengan skor 52,5% dengan kategori rendah. Berdasarkan indikator keempat indikator tersebut sehingga indikator sumber daya dan desposisi lebih baik daripada indikator komunikasi dan struktur birokrasi karena kebijakan sekolah filial pada anak putus sekolah berdasarkan indikator yang paling rendah yaitu komunikasi itu karena masih kurangnya sosialisasi mengenai sekolah filial sehingga masyarakat masih banyak yang belum mengetahui mengenai program sekolah filial ini, serta berdasarkan indikator struktur birokrasi yaitu pada program ini sudah bisa mengelola sekolah filial akan tetapi harus koordinasi ke sekolah induk terlebih dahulu.

Kata Kunci : Kebijakan Program, Sekolah Filial, Putus Sekolah.

ABSTRACT

This study aims to determine the policy of the filial school program in the Palembang City Study Activity Center. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling with a total of 35 students. Data collection was carried out through a questionnaire which was distributed to students. Measurement of filial school program policies using 4 indicators as a reference, namely communication, resources, disposition, bureaucratic structure. The filial school program policy is still in the low category, seen from the percentage of questionnaires filled out by filial school students who obtained an average result of 58.17%. There are also indicators containing statements according to those contained in the questionnaire, namely communication indicators with a score of 51.5% in the low category, resource indicators with a score of 61.71% in the medium category, disposition indicators with a score of 67% in the medium category, bureaucratic structure indicator with a score of 52.5% in the low category. Based on the indicators of these four indicators, the resource and disposition indicators are better than the communication indicators and bureaucratic structure because the filial school policy for dropouts is based on the lowest indicator, namely communication because there is still a lack of socialization regarding filial schools so that many people still do not know regarding this filial school program, as well as based on indicators of bureaucratic structure, that is, this program is already able to manage filial schools but must coordinate with the main school first.

Keywords: Program Policy, Filial School, Dropout.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan keadaan yang sangat bermanfaat dan penting bagi semua orang. Melalui pendidikan individu dapat mempunyai masa depan yang cerah, baik itu untuk dirinya sendiri, sosial dan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar supaya anak didik bisa mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh individu dan masyarakat sekitar. Pendidikan dan pembelajaran memiliki keterkaitan, pada pendidikan terjadi suatu kegiatan belajar dan pembelajaran antara peserta didik dan pendidik yang ada sehingga menghasilkan pengalaman dan perubahan perilaku pada peserta didik untuk memiliki masa depan yang cerah.

Putus sekolah ini merupakan fenomena masalah yang saat ini masih sering kita temui, permasalahan ini berlangsung selama beberapa waktu dan cukup sulit untuk menemukan solusi sebagai pemecahan dari fenomena masalah tersebut. Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia menimbulkan berbagai macam permasalahan, sehingga keadaan semakin memprihatinkan bagi masyarakat di Indonesia. Beberapa faktor yang mungkin menjadi tolak ukur rendahnya pendidikan di Indonesia yaitu tingginya angka putus sekolah untuk anak usia produktif atau usia sekolah. Dengan banyaknya anak yang putus sekolah, hal ini akan berdampak pada pengangguran, sehingga mereka yang putus sekolah tidak mampu melakukan pekerjaan, dikarenakan kemampuan nya yang sangat kurang akan pendidikan dan keterampilan.

Dengan demikian tingkat pengangguran dan banyak anak- anak yang di bawah umur dan bisa juga orang dewasa yang kemudian putus sekolah di karenakan faktor ekonomi pada orang tua mereka yang sangat sulit

memenuhi kebutuhan sehari-hari apalagi menanggung biaya pendidikan, sehingga anak tersebut dituntut untuk membantu mencari nafkah, walaupun keadaannya seperti itu mereka masih mempunyai kemauan untuk sekolah dan memiliki motivasi untuk belajar.

Dengan banyaknya angka putus sekolah dan beberapa faktor lainnya, sehingga pemerintah merencanakan beberapa kebijakan, pentingnya kebijakan ini memberikan arah dan tujuan kebijakan membantu menyusun arah dan tujuan yang jelas, setiap tindakan atau keputusan yang diambil harus sesuai dengan tujuan dan nilai yang sudah ditetapkan, kebijakan bermanfaat untuk mengatasi masalah dengan tantangan yang dihadapi dengan langkah langkah penyelesaian yang efektif.

Salah satu kebijakan yang ditetapkan pemerintah sesuai dengan Peraturan Walikota Palembang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sekolah Filial Bagi Anak Jalanan dan Anak Putus Sekolah Pasal III dan IV. “Sekolah Filial memiliki kewajiban melakukan kegiatan teknis operasional Dinas Pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan khusus bagi anak jalanan dan anak putus sekolah. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Sekolah Filial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, berlokasi di Sanggar Kegiatan Belajar Dinas Pendidikan Kota Palembang”.

Program sekolah filial merupakan kebijakan program yang dilaksanakan pemerintah kota palembang yang berfungsi untuk mendidik anak jalanan dan anak putus sekolah setelah anak tersebut menyelesaikan pendidikan mereka lalu mendapatkan ilmu dan ijazah yang sama pada pendidikan formal sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Dengan kata lain pendidikan non formal, pendidikan formal, dan sekolah filial sangat berkaitan karna sasaran utama sekolah filial adalah menyediakan akses pendidikan yang lebih luas dan merata, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik di berbagai wilayah untuk

mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan mereka, serta jadwal pembelajaran yang tidak terjadwal seperti sekolah formal sehingga membantu anak putus sekolah dan anak jalanan dalam melaksanakan proses pendidikan.

Angka anak yang putus sekolah di Kota Palembang memperlihatkan total yang lumayan tinggi. Banyak anak yang tidak melanjutkan sekolah dan putus sekolah mengakibatkan seringnya ditemukan anak-anak putus sekolah dan juga ikut orang tuanya mencari nafkah di jalanan, terlebih lagi terlibat dalam berbagai macam kenakalan pada remaja dan tindak kriminal lainnya (Husin 2021). Perubahan ini sukses menurunkan angka putus sekolah Kota Palembang yang awalnya 1.278 kasus menjadi 491 kasus (Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Angka anak putus sekolah pada tahun 2020 yaitu SD 447 peserta didik, SMP 98 peserta didik, SMA 86 peserta didik dan pada tahun 2021 SD 307 peserta didik, SMP 24 peserta didik, SMA 48 peserta didik (Dinas Pendidikan Kota Palembang). Dilihat dari tahun 2018 sampai tahun 2021 angka anak putus sekolah mengalami penurunan.

Salah satu permasalahan mengenai Program Sekolah Filial ini dilakukan penelitian oleh Yunika dkk. (2022). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum sudah terimplementasi dengan baik walaupun masih ada beberapa faktor yang belum maksimal, sumber daya material atau infrastruktur yang masih kurang mengenai ruang kelas dan lapangan serta non material mengenai wifi di sekolah dan bantuan internet gratis untuk belajar dirumah dan kepentingan, kekuasaan dan strategi kurang sosialisasi.

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang pada Desember 2022 dengan hasil sebagai berikut :

Program sekolah filial ini di resmikan oleh pemerintah Kota Palembang pada bulan Juli tahun 2019 sampai tahun 2022 ini, program ini di khususkan untuk anak jalanan dan anak putus sekolah. Program ini memiliki beberapa jenjang pendidikan yaitu untuk SD berada di SD Negeri 238 Palembang, SMP Negeri 19 dan SMA 22 Palembang. Data peserta didik yang paling banyak itu berada di SMA 22 Palembang, namun saat pelaksanaan pembelajaran jumlah siswa setiap bulan jumlah murid mengalami perubahan dan tidak menentu.

Permasalahan pada Sekolah Filial ini dilihat dari kebijakan melalui Standar Pendidikan Nasional, hal ini dapat dilihat dari isi dari Standar Penilaian Pendidikan Nasional yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan, akan tetapi standar pendidikan nasional dalam menerapkan kebijakan dilihat dari beberapa aspek saja, antara lain standar proses, standar kompetensi, standar sarana dan prasarana, dan standar penilaian.

Dengan demikian kebijakan memiliki peran penting dalam membentuk dan mengarahkan tindakan dan kehidupan masyarakat serta organisasi untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang diinginkan, serta untuk menerapkan suatu kebijakan maka adanya komunikasi yang berupa penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lainnya, serta keberhasilan dari kebijakan sangat dipengaruhi dengan adanya sumber daya yang tersedia, dan juga kebijakan tidak hanya di ukur dari komunikasi dan sumber daya saja akan tetapi dilihat dari sikap atau disposisi pelaksana dari kebijakan tersebut dan juga apabila tidak adanya struktur birokrasi maka akan menyebabkan kebijakan tersebut tidak berjalan dengan maksimal atau juga tidak efektif, sehingga komunikasi, sumber daya, desposisi dan struktur birokrasi ini saling berkaitan dengan suatu kebijakan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka sangat perlu dan penting dilakukan penelitian dengan judul “Kebijakan Program Sekolah Filial Pada Anak Putus Sekolah Di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu, Bagaimana Kebijakan Program Sekolah Filial Pada Anak Putus Sekolah Di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kebijakan program sekolah filial pada anak putus sekolah di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari permasalahan yang telah disampaikan maka penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat, antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah kajian atau ilmu yang bermanfaat dan dapat memberikan sumber informasi dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas.

b. Manfaat Praktis

Pelaksanaan ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut,

1) Bagi Dinas Pendidikan

Dapat bermanfaat sebagai masukan atau informasi bagi lembaga pendidikan dan lebih meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap anak putus sekolah.

2) Bagi Pelaksana Sekolah Filial

Dapat memberikan solusi bagi anak yang putus sekolah agar dapat melanjutkan sekolah tanpa beban biaya apapun.

3) Bagi Guru di Sekolah Filial

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat mengembangkan program sekolah filial ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2022). Pendampingan Kelompok Belajar Anak Usia Dini Di Kampung Mulyasari, Desa Sukamulya, Kabupaten Bogor. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 62-69.
- Anisaturrahmi, A. (2021). Evaluasi Program Pendidikan non formal pada rumah baca hasan-savvas di kota lhokseumawe. *pionir: jurnal pendidikan*, 10(2).
- Anugra, m. p., & biafri, v. s. (2023). fungsi sekolah filial dalam proses reintegrasi sosial di lembaga pembinaan khusus anak kelas I Palembang. *jurnal komunikasi hukum (jkh)*, 9(1), 252-281.
- Ardinda, A. A., & Salomo, R. V. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyelenggaraan Kebijakan Sekolah Filial bagi Anak Didik Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Palembang. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 7(1), 72-86.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arrinda, A. (2021). Sekolah Ibu: Konsep dan Implementasi (Studi Kasus Pola Asuh Islami dalam Keluarga di Kota Bogor). *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 134-153.
- AZHARI, P., Thamrin, H., & Budiarto, G. (2021). Evaluasi Program Sekolah Filial Pendidikan Layanan Khusus Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Kota Palembang (Disertasi doktor Universitas Sriwijaya).
- Dacholfany, M. I. (2018). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan non-formal. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), 43-74.
- Darmawan, d. (2019). faktor, dampak, resiko siswa putus sekolah dan solusinya.
- Damanik (2015). Upaya dan strategi pemenuhan standar nasional pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 8(3), 151-160.

- Fahroji, O. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter. *Qathrunâ*, 7(1), 61-82.
- Hakim, A. (2020). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 122-132.
- Harmayanti, h., & elihami, e. (2021). analisis program pembelajaran paket c di unit pelaksana teknis satuan pendidikan nonformal. *jurnal edukasi nonformal*, 2(1), 224-230.
- Hasan, T. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Jalanan Di Kelompok Belajar Suket Teki Kota Kediri (Disertasi doktor, IAIN Kediri).
- Husin, A., & Guntara, M. A. (2021). Dampak Eksploitasi Anak Dalam Bidang Pendidikan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 947-958.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). Metode penelitian kuantitatif. Publikasikan.
- Lestari, A. A. B., Kurniawan, F., & Ardi, R. B. (2020). Penyebab Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 299-308.
- Makmur, S. (2023). Kesalahan Penafsiran Komunikasi, Sumber Daya Disposisi dan Struktur Birokrasi dalam Implementasi Kebijakan. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(3), 172-176.
- Mamonto, N., Sumampow, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). pemberdayaan masyarakat miskin, melalui proses pendidikan nonformal, upaya meningkatkan kesejahteraan sosial di kabupaten halmahera barat. *jppm (jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat)*, 1(1), 101-112.

- Mujiati, M., Nasir, N., & Ashari, A. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3).
- Muslim, A. Q., & Suci, I. G. S. (2020). Peran Manajemen Pendidikan Nonformal Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Peningkata Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 159-168.
- Mustangin, M., Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *Jurnal Internasional Pembelajaran Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 234-241.
- Mulyono, (2012). Menegaskan Karakter Pendidikan Nonformal. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1).
- NUR AZIZAH, (2019). Pengaruh Pelatihan Menjahit terhadap Tingkat Kepuasan Warga Belajar di Satuan Pendidikan Non Formal (Studi Pada SKB Kota Tasikmalaya) (Disertasi doktor, Universitas Siliwangi).
- RAHAYU, N. S., & Biattant, L. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Penghapusan Sanksi Adminitrasi Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Di Kantor Samsat Cibinong Bogor Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(6), 627-639.
- Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi pendidikan karakter melalui managemen sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173-190.
- Setiyadi, B., Segara, R. M., & Sinambela, R. H. (2020). Prosedur Dan Tata Kerja Pendidikan Non Formal. *Komunitas Belajar: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 12-19.

- SOERODJO, R. E. D. M. P. (2020). Manajemen dalam Akreditasi di Satuan Pendidikan Non Formal SKB Kota Malang. *J+ Ditambah Unesa*, 9(1).
- Sugiarto, S. (2021). Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Mubtadiin*, 7(01), 185-201.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2019). *Modul Manajemen Pendidikan Non Formal*.
- Sutami, B., Setyawan, D., & Fithriana, N. (2020). Implementasi program sekolah ramah anak dalam mewujudkan Kota layak anak di Kota Batu. *Reformasi*, 10(1), 19-26.
- Talakua, Y. (2018). Peran Stakeholder dalam Penanganan Anak Putus Sekolah di Kota Ambon. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 13(1), 1-16.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yunika, m., widodo, s., & budiarto, g. (2022). implementasi program layanan tak boleh berhenti sekolah (poltabes) melalui sekolah filial anak jalanan dan anak putus sekolah di kota Palembang (disertasi doktor, universitas sriwijaya).